

## ABSTRAK

Kekerasan dalam rumah tangga adalah setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan/atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara melawan hukum dalam lingkup rumah tangga. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga (UU PKDRT) diharapkan mampu memberikan hukuman bagi pelaku KDRT. Namun, kenyataannya masih banyak kasus yang tidak diselesaikan sesuai dengan UU PKDRT dan hanya diselesaikan melalui mediasi.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dan menganalisis kenapa terjadi tindak pidana kekerasan terhadap perempuan di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, (2) Untuk mengetahui dan menganalisis upaya untuk menanggulangi tindak pidana kekerasan terhadap perempuan di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati, (3) Untuk mengetahui dan menganalisis kendala (hambatan) apa saja dalam penegakan hukum atas tindak pidana kekerasan terhadap perempuan di Desa Karaban Kecamatan Gabus Kabupaten Pati dan bagaimana solusinya.

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan pustaka. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif yaitu dengan menganalisa data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian membagi kedalam fakta dan opini untuk mendapatkan jawaban terhadap permasalahan dan yang kemudian ditarik kesimpulan. Permasalahan penelitian ini dianalisis dengan Teori Hak Asasi Manusia (HAM) dan Teori Penegakan Hukum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) faktor penyebab terjadinya kasus KDRT di Desa Karaban Kecamatan Gabus, antara lain kondisi ekonomi, komunikasi yang kurang, kehadiran orang ketiga, pengaruh media dan pemahaman mengenai KDRT sebagai aib keluarga. (2) Upaya dalam menanggulangi tindak pidana kekerasan terhadap perempuan di Desa Karaban Kecamatan Gabus dilakukan secara *preventive*, *kuratif*, dan medis. (3) Kendala dalam penegakan hukum atas tindak pidana kekerasan terhadap perempuan di Desa Karaban Kecamatan Gabus, antara lain: lemahnya kontrol aparat desa dalam kehidupan berkeluarga masyarakat desa, kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai KDRT, dan adanya rasa takut warga untuk terlibat pada kasus hukum.

**Kata Kunci : Tindak Pidana Kekerasan Terhadap Perempuan.**

## **ABSTRACT**

Violence in household is any act against someone, especially women, which results in physical, sexual, psychological, and / or neglect of the household, including threats to commit acts, coercion, or illegal deprivation of liberty within the scope of the household. The birth of Law Number 23 of 2004 concerning the Elimination of Domestic Violence (PKDRT Law) is expected to be able to provide penalties for perpetrators of domestic violence. However, in reality there are still many cases that are not resolved according to the PKDRT Law and are only resolved through mediation.

The objectives of this study were (1) To find out and analyze why there was a criminal act of violence against women in Karaban Village, Gabus District, Pati Regency, (2) To find out and analyze efforts to overcome criminal acts of violence against women in Karaban Village, Gabus District, Pati Regency, (3) To find out and analyze the obstacles (barriers) in law enforcement for criminal acts of violence against women in Karaban Village, Gabus District, Pati Regency and how to solve them.

This study uses a qualitative type of research. The data collection process was carried out by observing techniques, interviews, documentation, and literature. In analyzing the data, researchers used qualitative analysis techniques, namely by analyzing data that had been collected from various sources then dividing it into facts and opinions to get answers to problems and then drawing conclusions. The research problem is analyzed by using the theory of human rights (HAM) and the theory of law enforcement.

The results of this study indicate that, (1) the factors causing the occurrence of domestic violence cases in Karaban Village, Gabus District, include economic conditions, lack of communication, presence of a third person, the influence of the media and an understanding of domestic violence as a family disgrace. (2) Efforts in overcoming criminal acts of violence against women in Karaban Village, Gabus District are carried out in a preventive, curative and medical manner. (3) Obstacles in law enforcement for criminal acts of violence against women in Karaban Village, Gabus District, include: weak control of village officials in village community family life, lack of public knowledge and awareness of domestic violence, and fear of residents to be involved in legal cases.

**Keywords: Violence Crimes Against Women.**